

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

. Bahasa adalah media yang paling utama digunakan dalam berkomunikasi sehingga kebutuhan pemahaman terhadap berbahasa sangat urgent dalam kehidupan sosial atau bermasyarakat. Dalam kehidupan sehari – hari, bahasa memiliki peran penting dalam segala aspek terutama dalam aspek kehidupan. Dengan bahasa, seseorang mampu menyampaikan maksud dan tujuan masing – masing sehingga pesan yang akan disampaikan kepada orang lain dapat tersampaikan dengan baik. Informasi yang akan disampaikan juga harus dimudahkan bahasanya agar maknanya dapat dipahami dan diterima oleh penerima pesan dengan mudah tanpa ada rasa kesulitan dalam memahami suatu pesan atau informasi dan dapat mengakibatkan perbedaan tafsiran dan pemahaman.¹

Bahasa Arab merupakan sarana komunikasi. Ketika dilihat dari ruang lingkungannya terbagi menjadi empat aspek, yaitu : (1) istima' (menyimak), (2) kalam (berbicara), (3) qiro'ah (membaca), dan (4) kitabah (menulis). Dari keempat aspek tersebut merupakan aspek yang terintegrasi dalam suatu pembelajaran. Namun , keempat aspek tersebut masih ada kajian mendalam dalam penyajiannya yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi.

¹ Tri Wahyono, "pengaruh pemahaman aspek filosofi bahasa jawa terhadap pola komunikasi masyarakat dalam bahasa indonesia", *jurnal analilis pengajaran bahasa indonesia* 12, no.1(januari 2005): diakses pada 1 januari 2016, epository.umy.ac.id/bitstream/handle/.

Dalam pengajaran bahasa arab sering menjadi bahan cemoohan adalah dari segi metode yang diterapkan. Kreatif tidaknya suatu pembelajaran dinilai dari metode yang digunakan, sebab metode adalah yang menentukan isi dan pembelajaran bahasa. Tidak mengherankan jika dalam proses pembelajaran menggunakan suatu metode lalu berkeinginan ingin mengganti dengan berjalannya waktu kembali lagi menggunakan metode yang awal, itu sebuah hal yang wajar, karena menentukan suatu kondisi kelas dalam penerapan metode sangatlah diharuskan. Tidak ada satupun metode yang sangat inovatif untuk bermacam – macam tujuan pembelajaran yang ada, karena suatu metode itu tak lepas dari suatu kelebihan dan kekurangan masing – masing. Akan tetapi kalau metode yang kita pilih tepat sesuai kondisi dan situasi yakni dalam artian sesuai dengan kemampuan siswa dan kemampuan guru dalam memberi materi, dan tentu tujuan dan materi juga harus semaksimal mungkin memadai. Maka dapat tercapai apa yang diharapkan dalam proses belajar mengajar.

Salah satu metode pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran bahasa arab kali ini yaitu metode pembelajaran eklektik atau bisa disebut dengan metode campuran. Munculnya metode eklektik ini merupakan kreativitas para guru bahasa asing untuk untuk mengefektifkan proses belajar mengajar bahasa asing. Metode ini juga memberi kebebasan kreatif mungkin kepada peneliti kepada peserta didik untuk menciptakan beragam metode yang sesuai dengan keunikannya.

Berdasarkan penelitian dalam buku ulin nuha (*metedologi pembelajaran bahasa arab*), Pada umumnya peserta didik masih belum bisa mengungkapkan

bahasa arab dalam proses pembelajaran di sekolah. Mereka masih kesulitan dalam menyampaikan gagasan, pikiran dan sebagainya dalam bahasa arab. Demikian pula pada keadaan peserta didik yang belum mengetahui bahasa arab sebelumnya membuat para peserta didik kesulitan dalam mengungkapkan bahasa arab khususnya pada maharoh kalam yang minim sekali bagi mereka ketika ingin mempraktekkan. Dari keterangan diatas peneliti ingin menerapkan metode pembelajaran lain yang efektif dan bervariasi yaitu penggunaan metode elektik melalui game android pada maharoh kalam. Adapun Nuha mengungkapkan kelebihan dalam metode eklektik yaitu pendidik dapat memberikan pengajaran lebih menarik, pendidik lebih percaya diri, suasana belajar mengajar dikelas juga akan lebih hidup, peserta didik menjadi lebih aktif, peserta didik lebih bersemangat, peserta didik tidak mudah jenuh, dan dapat membuat peserta didik berkonsentrasi pada pelajaran.

Metode elektik mengandung arti pemilihan sebuah metode dan menggabungkan atas metode yang dipilihnya. Metode elektik ini akan menjadi metode yang tepat dan sesuai apabila didukung oleh penguasaan pendidik secara maksimal. Metode elektik yang sesungguhnya yaitu metode pembelajaran bahasa yang di pilih dan kerap disusun oleh pendidik. Karena itu, teknik pembelajaran yang digunakan pendidik dalam hal ini akan beragam, tergantung pada pemilihan metode dan penggabungan yang digunakan oleh peneliti. Keberhasilan suatu proses pembelajaran di sekolah ditentukan oleh pendidik dengan menggabungkan dua metode yang menjadikan susana kelas lebih efektif dan berbeda dengan yang lain.

Dari metode elektik tersebut diterapkan dalam game online bahasa arab yakni dari game aplikasi android merupakan salah satu bentuk praktek dari metode elektik tersebut. guna untuk meningkatkan mutu maharoh kalam siswa di Madrasah Diniyah At-Taqwa tersebut. Dengan game aplikasi android ini juga membangun semangat mereka dalam mengetahui mufrodat yang akan dikembangkan menjadi kata-kata. dan dirangkai menjadi sebuah kalimat berbahasa arab.

Menurut Retno dalam Dony Novaliendry menyatakan bahwa game berasal dari kata bahasa inggris yang memiliki sebuah arti permainan. Permainan dalam hal ini merujuk pada pengertian kelincahan intelektual. Game juga bisa diartikan sebagai arena keputusan dan aksi pemiannya, ada target yang ingin dicapai pemainnya, kelincahan suatu peserta didik dalam memainkan game pada tingkat tertentu dapat mengukur sejauh mana game itu menarik dimainkan secara maksimal.²

Berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang akan berkembang pada kehidupan sejak kecil, keterampilan menyimaklah yang terdahulu diketahui oleh anak kecil, dan pada masa itu kemampuan berbicar atau maharoh kalam atau berujar dipelajari.³

Kalam merupakan salah satu dari keempat keterampilan lainnya (istima', qiroah, kalam, kitabah) dan merupakan keterampilan bahasa. Pada pembelajaran bahasa maharoh kalam menempati urutan kedua. Karena idealnya seseorang

² Nanang khuzaini, *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android menggunakan Adobe Flash Cs6 Pada Materi Segiempat Dan Segitig*, jurnal teknologi pendidikan dan pembelajaran, vol 2, no 2 (2014). <http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id>.

³ Henry Guntur Tarigan, *berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa*, (bandung Angkasa, 2008), 3.

belajar bahasa ketika mereka telah mendengar dan mengetahui bahasa yang diucapkan dari subjek lingkungan sekitarnya. Kemudian ia akan meniru apa yang didengarnya. Melalui maharoh kalam seseorang dapat mengimajinasi pemikiran yang didapat kepada orang lain. Oleh karena itu, pembahasan tentang kalam disetiap bahasa khususnya bahasa arab sangatlah penting untuk dipelajari. Berbicara merupakan sarana utama untuk membina saling pengertian,dengan menggunakan bahasa sebagai media, seseorang dapat menjalin komunikasi dengan yang lainnya.

Kemampuan untuk menyusun kata-kata yang baik dan jelas akan mempengaruhi pada pemikiran seseorang juga. Baik untuk mengungkapkan ide – ide atau memenuhi kebutuhannya. Berbicara dengan bahasa asing merupakan keterampilan dasar yang menjadi tujuan pengajaran bahasa. Sebagaimana berbicara adalah sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan orang lain maka sangatlah penting untuk dipelajari.⁴

Di dalam berbicara, salah satu hal yang dipandang penting adalah kelancaran. Berbicara dengan lancar juga memerlukan keberanian dan pembiasaan, percobaan, berbicara salah secara berulang ulang untuk membentuk kemampuan berbicara yang benar.⁵ Untuk mendapatkan kemampuan berbicara secara benar, peserta didik perlu memaksimalkan kefasihan dan kelancaran. Berbagai kegiatan belajar mulai dari menuturkan tulisan, berlatih berbicara, dan mengungkapkan ide, serta tanya jawab sesuai dengan topik pembelajaran tidak lain dimaksudkan hanya untuk membangun.

⁴ M. Abdul Hamid, dkk, *pembelajaran bahasa arab pendekatan metode strategi dan media*, (Yogyakarta: SUKSES Offset, 2008), 42

⁵ Suja'i Asrori, *Strategi Belajar Bahasa Arab*, (Malang : Misykat, 2011), 133.

Maksud peneliti menggunakan judul tersebut yaitu ingin mengubah kebiasaan belajar yang terkesan tidak kreatif diubah menjadi se kreatif mungkin oleh peneliti. Yaitu dengan bereksperimen yakni menggunakan metode elektik atau bisa didebut dengan penggabungan beberapa metode dan diaplikasikan dalam aplikasi android yang berupa game berbahasa arab, guna meningkatkan kualitas maharoh kalam siswa dalam belajar bahasa arab. Yang ingin peneliti gunakan dalam metode kali ini yaitu penggabungan metode audio lingual dengan metode audio visual. Dimana anak didik disuruh untuk mendengarkan betul-betul tata cara memainkan game yang di andriod tersebut untuk mengetahui sejauh mana mereka mengetahui tentang mufrodat dan dalam penerapan gabungan metode tersebut. Dua gabungan metode ini intinya hanya menggunakan satu sistem yang terfokuskan saja yakni dari indra pengecap yaitu berupa suara dan pada game tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Penggunaan metode Elektik melalui game android terhadap pembelajaran maharoh kalam di Madrasah Diniyah At- Taqwa Tanjung Gempol Pasuruan Tingkat Ula?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dalam Penggunaan Metode Elektik melalui Game android terhadap hasil belajar maharah kalam siswa di Madrasah Diniyah At- Taqwa Tanjung Gempol Pasuruan Tingkat Ula?

C. Tujuan masalah

1. Untuk mengetahui Penggunaan metode Elektik melalui game android terhadap pembelajaran maharah kalam di Madrasah Diniyah At- Taqwa Tanjung Gempol Pasuruan Tingkat Ula

2. Untuk mengetahui terdapat pengaruh yang signifikan dalam Penggunaan Metode Elektik melalui Game android terhadap hasil belajar maharah kalam siswa di Madrasah Diniyah At- Taqwa Tanjung Gempol Pasuruan Tingkat Ula

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan yang inginn dicapai pada tujuan penelitian, maka diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat baik secara empiris maupun secara historis.

Berikut manfaat penelitian menurut aspek – aspeknya:

1. manfaat teoritis

hasil penelitian secara teoritis ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

- a. sumbangsih pikiran yang berupa ilmu pengetahuan dan referensi bagi pendidikan dan pengajaran. Khususnya mengenai pemahaman suatu materi dalam mata pelajaran yang diterapkan dan bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran yang digunakan dalam pemahaman konsep dalam diri siswa.
- b. Sebagai referensi pada penelitian – peneiltian selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan maharoh kalam serta menjadi kajian lebih lanjut.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian secara praktis yang selanjutnya diharapkan dapat memberikan manafaat:

- a. Bagi penulis

Dapat menambah pengalaman dan wawasan tentang adanya penelitian ini yakni cara meningkatkan kemampuan berbicara dalam bahasa arab.

b. Bagi anak didik

Anak didik sebagai subyek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran secara aktif, inovatif dan menyenangkan melalui metode eksperimen ini. Dan anak didik dapat tertarik mempelajari bahasa arab dalam rangka meningkatkan maharoh kalamnya.

c. Bagi pendidik dan calon pendidik

Dapat menambah sumbangan dan pengetahuan pemikiran tentang cara mengembangkan dan meningkatkan maharoh kalam melalui metode eksperimen.

d. Bagi sekolah

Sebagai bahan dalam menyusun program pembelajaran, serta dapat menentukan metode dan media pembelajaran manakah yang paling cocok untuk mengembangkan kemampuan maharoh kalam para siswa.

E. Definisi Istilah

1. Penerapan metode elektik

Metode *Ath-thariqah Al-intiqaiyyah* dapat diartikan metode gabungan atau metode eklektik atau penggabungan dari beberapa metode pembelajaran. Dalam makna yang lain, metode pembelajaran diartikan sebagai prinsip-prinsip yang mendasari kegiatan mengarahkan perkembangan seorang khususnya Proses

Belajar Mengajar. Metode bisa juga diartikan sebagai prinsip-prinsip yang mendasari kegiatan mengarahkan perkembangan seseorang khususnya dalam Proses belajar mengajar.⁶

2. Pembelajaran *Maharah kalam*

keterampilan berbicara merupakan kemampuan mengungkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengapresiasi pikiran atau ide-ide, persaan kepada mitra pembaca. Dalam makna lebih luas, berbicara merupakan suatu tanda-tanda yang dapat didengar dan dilihat oleh sejumlah jaringan otot tubuh manusia dalam rangka menyampaikan pikiran. Jadi yang dimaksud dengan *maharah kalam* dalam penelitian ini adalah keterampilan siswa dalam berbicara bahasa arab baik kepada teman maupun dengan guru dan orang lain.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Dengan menindaklanjuti ataupun mempertimbangkan adanya penelitian ini, peneliti emnemukan batasan permasalahan yang ada dalam penelitian, baik dalam hal peneliti, waktu dan tempat yang peneliti guankan, maka perlu dilakukan batasan masalah yaitu sebagai berikut:

- a. Batasan judul dalam penelitian ini adalah penerapan metode pembelajaran elektik hanya terdapat pada mata pelajaran bahasa arab saja.
- b. Tempat penelitian hanya dilakukan di Madrasah diniyah At-Taqwa Tanjung Gempol Pasuruan tingkat ibtida' / ula.
- c. Waktu penelitian dimulai pada bulan mei sampai bulan juni 2021.

⁶ Ahmad Munjin Nasih, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), 29.

G. Asumsi Penelitian

Keberhasilan suatu pembelajaran dapat dicapai dalam kondisi lingkungan belajar yang kondusif, dan dalam pencapaian inovasi pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Salah satu hal yang dapat dilakukan oleh pendidik yakni menciptakan suasana belajar yang lebih bervariasi yang sesuai dengan materi pelajarannya.

Metode pembelajaran yang bervariasi dapat dipilih agar meningkatkan kreativitas para peserta didik sehingga prestasi belajarnya dapat mencapai hasil yang memuaskan. Metode pembelajaran yang sangat mungkin untuk kondisi dan situasi belajar pada penelitian kali ini yaitu metode elektik melalui Game Android, karena metode pembelajaran elektik melalui game android ini banyak melibatkan kreativitas para siswa, sehingga siswa tidak lagi menjadi objek pembelajaran.

Dengan metode pembelajaran elektik melalui game android sssini siswa akan lebih mengetahui dan tahu secara mendalam untuk butir-butir mufrodat dan di aktualisasikan dalam pembelajaran maharoh kalam. Melalui pembelajaran lewat game android ini mereka akan lebih mengetahui bahwa bahasa arab terlebih maharoh kalam itu tidak sesulit yang dibayangkan dan mereka akan lebih kretaif mengungkapkan dengan banyaknya perbendaharaan mufrodat yang mereka ketahui. Dan dengan metode pembelajaran yang seperti ini mereka akan lebih terkesan pada permainan edukatif dibandingkan dengan situasi belajar bahasa arab dengan metode ceramah, akan lebih membosankan bagi para siswa sehingga dengan menggunakan metode ini memudahkan para siswa dalam menerima proses pembelajaran.

